

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGGAJIAN PADA CV ANUGRAHPRINT

Tasya Nurhalyza

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Korespondensi penulis: 1222100044@surel.untag-sby.ac.id

Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail: hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract. *Application of accounting information systems in payroll at cv anugrahprint quantitative studies, use theory deductively and places it toward the beginning of the plan for a study. On the other hand, quantitative studies often use standardized measures. Quantitative researches often make use of experiments to gather data, and the types of experiments are, in quantitative studies, one uses theory deductively and places it toward the beginning of the proposal for a study. While quantitative research can tell you when, where, and how often things happen, qualitative research looks at the "why" and "how.". The management information system is very important, as that the current era of everything must be done effectively and efficiently. The systems support the accounting activity is accounting information system. The goal to be obtained in this mini research is that the application of accounting information system theory can be implemented in anugrahprint's cv and can change payroll operations in the cv to be better and more efficient. Addition to that, finally the results of this mini research to know the operation of payment in anugrahprint cv and then combined with accounting information system theory. At this time it needs collaboration in a theory of science because it can advance a company become more effective. Basically an accounting information system is a system in charge of handling forms, reports and records, and compiling, analyzing, classifying, and then processing them into information. Sia is usually used by management to manage an organization or company, as well as carry out development. The conclusion that can be drawn is that the application of this theory is very useful for operating salaries on anugrahprint's cv so that it is more organized and does not get lost in carrying it out.*

Keywords: *Application Of Accounting Information Systems.*

Abstrak. Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada cv anugrahprint kajian kuantitatif, menggunakan teori secara deduktif dan menempatkannya pada awal perencanaan suatu kajian. Di sisi lain, studi kuantitatif sering menggunakan ukuran standar. Penelitian kuantitatif sering menggunakan eksperimen untuk mengumpulkan data, dan jenis eksperimen, dalam studi kuantitatif, seseorang menggunakan teori secara deduktif dan menempatkannya di awal proposal penelitian. Sementara penelitian kuantitatif dapat memberi tahu Anda kapan, di mana, dan seberapa sering sesuatu terjadi, penelitian kualitatif melihat "mengapa" dan "bagaimana". Sistem informasi manajemen merupakan hal yang sangat penting, karena pada era sekarang ini segala sesuatu harus dilakukan secara efektif dan efisien. Sistem yang mendukung kegiatan akuntansi adalah sistem informasi akuntansi. Tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian mini ini adalah penerapan teori sistem informasi akuntansi dapat diimplementasikan pada cv anugrahprint dan dapat merubah operasional penggajian pada cv

tersebut menjadi lebih baik dan efisien. Selain itu, akhirnya hasil penelitian mini ini untuk mengetahui operasi pembayaran di cv anugrahprint kemudian dipadukan dengan teori sistem informasi akuntansi. Saat ini dibutuhkan kerjasama dalam suatu teori ilmu karena dapat memajukan suatu perusahaan menjadi lebih efektif. Pada dasarnya sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang bertugas menangani formulir, laporan dan pencatatan, serta menyusun, menganalisis, mengklasifikasikan, dan kemudian mengolahnya menjadi informasi. Sia biasanya digunakan oleh manajemen untuk mengelola suatu organisasi atau perusahaan, serta melakukan pengembangan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah penerapan teori ini sangat bermanfaat untuk operasional gaji di cv anugrahprint agar lebih tertata dan tidak tersesat dalam menjalankannya.

Kata kunci: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

LATAR BELAKANG

Pada era jaman sekarang keefektivan dan efisiensi sangat di butuhkan oleh perusahaan atau bidang usaha lainnya dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Agar berjalannya efisiensi dalam operasional perusahaan, perlu adanya sistemasi yang baik, contohnya menerapkan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi sangat berperan penting dalam pengembangan perusahaan, terutama dalam keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi atau yang biasanya disingkat sebagai SIA, adalah bagian penting yang harus dimiliki sebuah perusahaan. Tanpa SIA, perusahaan tak akan mampu mengatasi banyaknya data, catatan keuangan, serta catatan aktivitas yang dilakukan. Perusahaan dengan SIA yang tidak rapi akan terancam gulung tikar.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah subsistem khusus dari sistem informasi manajemen yang memiliki tujuan untuk menghimpun, memproses dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan dalam akuntansi. Dalam artian, segala transaksi keuangan dalam akuntansi akan tercatat dalam software di komputer yang terotomatisasi dalam penyajian laporan keuangan. Jadi laporan keuangan tersebut dapat tersajikan dengan lebih efisien.

Di era ini sistem manual kertas dan pensil tidak berguna lagi karena adanya pengganti yaitu SIA. SIA melakukan tugas-tugas yang perlu dengan melihat SOP dan prosedur yang relatif standar dan sistem akuntansi yang diakui, SIA dapat memproses data rinci dengan berfokus pada riwayat bisnis dan transaksi keuangan perusahaan.

Seperti contoh sebuah perusahaan dagang membutuhkan catatan transaksi lengkap. SIA membuat sistem untuk perekaman data penggajian mengembangkan software khusus untuk mempermudah pekerjaannya, sehingga keamanan data SIA lebih terjamin. SIA dalam

perusahaan ini berperan menyediakan database lengkap dan dapat diakses oleh manajemen, sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang ada

Semakin besar suatu usaha atau sistem, maka akan semakin banyak data yang harus diproses untuk menghasilkan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan atau bisnis yang dianalisa. Untuk itulah agar proses pengolahan data semakin cepat maka dibutuhkan sistem informasi yang akan meringankan dan meningkatkan akurasi dari pekerjaan akuntan untuk membuat laporan keuangan.

Dengan adanya penyusunan laporan keuangan semakin rumit dan penyusunan penggajian pada banyak karyawan. Output SIA dapat membuat keputusan yang baik didalam perusahaan. Dengan adanya SIA yang baik, perusahaan dapat melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien karena adanya pengendalian yang mengendalikan proses-proses tersebut sehingga hasil yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan perusahaan. Selain itu informasi akuntansi yang dihasilkan dari SIA dapat dipertanggungjawabkan untuk kelak digunakan dalam mengambil keputusan mengenai keuangan perusahaan maupun digunakan oleh pihak di luar perusahaan seperti pemasok, investor, dan klien yang berhubungan langsung dengan kegiatan bisnis perusahaan.

Dapat dibayangkan apabila SIA suatu perusahaan tidak berjalan dengan baik, misalkan karena suatu komponen di dalam SIA yang tidak bekerja dengan optimal, tentu hal ini akan menyebabkan sistem yang berjalan menjadi terhambat sehingga mengakibatkan kegiatan bisnis perusahaan tidak berjalan lancar, informasi yang dihasilkan tidak akurat, dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan pun sulit untuk dicapai. Oleh karena itu, suatu perusahaan perlu merancang dan menjalankan SIA yang terbaik demi lancarnya kegiatan bisnis dan tercapainya tujuan perusahaan. Tidak hanya SIA, sub sistem dari Sistem Informasi lain pun perlu dirancang dan dijalankan dengan sebaik mungkin agar kegiatan bisnis perusahaan dapat berjalan dengan efektif juga efisien dan perusahaan dapat berkembang seiring berjalannya waktu.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada tinjauan di atas, data disimpulkan bahwa tujuan untuk membuat mini riset ini untuk mengetahui penerapan teori sistem informasi akuntansi dalam operasionalL penggajian CV ANUGRAH PRINT.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penyusunan sistem informasi akuntansi: Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip. Bagian terpenting yang dibutuhkan oleh manajemen suatu perusahaan diantaranya adalah informasi akuntansi. Salah satu informasi akuntansi adalah berupa data-data keuangan. Data keuangan yang dimanfaatkan oleh pihak manajemen perusahaan maupun pihak luar perusahaan harus disajikan dalam bentuk yang baik. Untuk melakukan semua itu diperlukan sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi yang biasa disebut sistem informasi akuntansi.

Pengertian sistem menurut Wing Wahyu (2007 : 4) adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan definisi sistem menurut Mulyadi (2008 : 2) adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

“Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah dan menyimpan data dan caracara yang diorganisasi untuk menyimpan, mngelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan” (Krismiaji : 2005 : 16).

Krismiaji (2005 : 4) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sedangkan George dan William (2006 : 3) mendeskripsikan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi. Pengertian lain mengenai sistem informasi akuntansi dikemukakan sebagai berikut (La Midjan dan Azhar : 2005 : 31) : “Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem pengolahan data akuntansi yang merupakan koordinasi dari manusia, alat, dan metode yang berinteraksi secara harmonis dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur pula”. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa data yang diolah oleh sistem informasi akuntansi adalah yang sifatnya berupa data keuangan. Sistem informasi akuntansi juga berperan sebagai pengaman harta kekayaan perusahaan. Dengan adanya unsur pengendalian atau pengecekan dalam sistem akuntansi, berbagai

kecurangan, penyimpangan dan kesalahan dapat dihindarkan atau dilacak sehingga dapat diperbaiki.

Dalam menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas atau fungsi seperti yang dijelaskan oleh Krismiaji (2005 : 112) sebagai berikut, mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam sistem, memproses data transaksi, menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang. menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.

Selain itu tujuan dari SIA untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian penggajian, maupun struktur informasinya. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga menurut sistem akuntansi untuk dapat menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen.

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent variabel) dan variabel terkait (dependent variabel). Adapun penjelasannya sebagai berikut: Variabel Bebas (Independent Variabel) Menurut Sugiyono (2014:59), menyatakan bahwa definisi variabel bebas adalah sebagai berikut: “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) Dan Pengendalian Internal (X2), penjelasan ke dua variabel dijelaskan sebagai berikut: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) menurut DeLone dan McLean dalam Istianingsih dan Utami (2009) mendefinisikan kualitas sistem informasi akuntansi sebagai berikut: “Kualitas sistem informasi akuntansi berarti fokus pada performa sistem informasi akuntansi yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan prosedur yang dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna yang terdiri dari kemudahan untuk digunakan (ease to use) kemudahan untuk diakses (flexibility), keandalan sistem (reliability)” Pengendalian Internal (X2) Menurut COSO (2013:3) Pengendalian Internal sebagai berikut: “Internal control is a process, affected by entity’s board of directors, management and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operation, reporting and compliance.” Variabel Terkait (Dependent Variabel) Menurut Sugiyono (2014:59), menyatakan bahwa variabel terkait adalah sebagai berikut: “Variabel terkait

merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Pada penelitian ini yang menjadi variabel terkait adalah Kinerja Perusahaan (Y). Menurut Chaizi Nasucha dalam Irham Fahmi (2013:3) Pengertian kinerja perusahaan adalah: “Kinerja organisasi atau perusahaan adalah sebagai efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus mencapai kebutuhannya secara efektif”. Operasionalisasi Variabel Penelitian Operasional variabel diperlukan untuk menentukan konsep, dimensi, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dengan penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Pengaruh Sistem Informasi Dalam Manajemen Operasional Penggajian CV ANUGRAH PRINT

Informasi mengenai kaitan peran SIA dalam mempengaruhi kegiatan operasional cv anugrahprint telah diuji dan menghasilkan adanya keteraturan pada sistem manajemen penggajian cv anugrahprint. Sistemasi terprogram dan dapat menimbulkan keefektifan dan keefektifan.

Dengan melihat langsung keadaan dilingkungan operasional cv anugrahprint dapat dilihat betapa drastisnya suatu manajemen cv tersebut. Pada awalnya penggajian dilakukan secara manual dan dapat menimbulkan ketidak telitian perhitungan keuangan cv tersebut. Dampak yang terlihat sangat signifikan SIA dapat mengembangkan suatu manajemen keuangan perusahaan lebih canggih dengan berbasis computer.

Informasi akuntansi dan keuangan sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak, khususnya oleh pihak manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Selain itu pihak-pihak luar perusahaan seperti calon investor, kreditur, kantor pajak dan masyarakat umum pun sangat terbantu dengan kehadiran informasi keuangan yang informatif dan kredibel. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem yang mampu mengolah data akuntansi menjadi sebuah laporan keuangan dengan mutakhir yaitu sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah subsistem khusus dari sistem informasi manajemen yang memiliki tujuan untuk menghimpun, memproses dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan dalam akuntansi. Sederhananya, segala transaksi keuangan dalam akuntansi akan tercatat dalam software di komputer yang terotomatisasi

dalam penyajian laporan keuangan. Jadi laporan keuangan tersebut dapat tersajikan dengan lebih cepat, akurat dan bisa diakses dimana saja.

Keberadaan SIA tidak lepas dari perkembangan perusahaan atau organisasi di tengah daya saing yang semakin kompetitif. Semua perlu dilakukan secara cepat, akurat dan efisien. Untuk itu mempelajari tentang sistem informasi akuntansi agar dapat diterapkan pada perusahaan adalah sebuah keniscayaan. James dan Marshall Romney Steinbart (2005) telah memaparkan beberapa tujuan mempelajari sistem informasi akuntansi, diantaranya:

1. Mendukung dan memudahkan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.
2. Menyediakan informasi dan data-data yang akurat, relevan dan tepat waktu yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Meningkatkan kualitas perusahaan dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan.
4. Menjamin implementasi sistem dan prosedur dapat berjalan secara akuntabel khususnya dalam pengadministrasian transaksi keuangan.
5. Membantu kelancaran proses akuntansi agar laporan keuangan yang disusun lebih auditable.
6. Meminimalisasi kemungkinan terjadinya tindak kecurangan dalam pengelolaan keuangan.

Dari paparan tujuan di atas, peran SIA begitu penting bagi perusahaan berkat terkandungnya banyak elemen penting dalam siklus akuntansi berbasis komputer sehingga tercipta informasi ekonomi yang aktual dan auditable. Pada prakteknya, sistem informasi akuntansi yang umum digunakan oleh suatu perusahaan merupakan kombinasi prinsip akuntansi tradisional dan modern. Ini dapat dipahami karena proses penerapan SIA tentunya membutuhkan proses adaptasi yang tidak sebentar.

Apabila suatu perusahaan ingin menerapkan SIA dalam kegiatan operasionalnya, paling tidak dibutuhkan beberapa elemen penting untuk menjalankan sistem tersebut yaitu:

- Sumber Daya Manusia: SDM yang mahir adalah hal yang wajib dimiliki oleh perusahaan, khususnya mahir mengenai sistem informasi akuntansi. Kualitas SDM dapat dilihat dari pengalaman kerja, latar belakang pendidikan dan kompetisi yang dipahami.
- Prosedur Akuntansi: Prosedur akuntansi pada perusahaan meliputi prinsip, standar serta budaya perusahaan. SDM yang mahir akan menyusun formula akuntansi yang

dibutuhkan perusahaan. Selanjutnya hal tersebut dapat menjadi dasar prosedur dalam SIA.

- **Formulir Data, Pengkodean, Basis Data:** Elemen ini saling berhubungan satu sama lain. Berbagai jenis basis data ini nantinya dibutuhkan untuk mengisi data dalam software akuntansi yang nantinya menjadi laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan ataupun pihak eksternal.
- **Software dan Hardware Akuntansi:** Yang terakhir ini merupakan 'core' atau pusat dari SIA yang merupakan integrasi perpaduan akuntansi dan teknologi informasi. Software akuntansi mudah didapatkan melalui mitra bisnis, dan hardware bisa mudah didapatkan di toko komputer langganan ataupun rekomendasi mitra bisnis.

Itulah pentingnya sistem informasi akuntansi bagi perusahaan dan elemen penting yang perlu dipersiapkan perusahaan agar sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan tepat sasaran. Ini dapat menjadi peluang untuk kalian yang ingin terjun menjadi seorang akuntan yang handal dengan mempelajari SIA maupun berbagai penerapan ilmu akuntansi di era modern ini.

SETIAP perusahaan selalu berusaha untuk mencari berbagai peluang-peluang bisnis yang dapat menguntungkan perusahaan, dalam Era Globalisasi ditandai dengan berkembangnya hubungan antar manusia dalam berbagai bidang, frekuensi dan intensitas informasi yang diterima atau dihasilkan juga semakin besar. Dalam hal ini dunia usaha semakin mengalami perkembangan yang begitu pesat, terutama pada sistem informasi akuntansi yang telah memberikan dampak yang cukup mendalam. Perkembangan dunia usaha banyak mengalami permasalahan, baik masalah yang berhubungan dengan pihak dalam perusahaan maupun diluar perusahaan, biasanya masalah dalam suatu perusahaan itu adalah bagaimana seharusnya manajemen perusahaan tersebut mengatur dan mengolah perusahaan yang dimilikinya agar tetap berkembang dan memperoleh profitability yang tinggi.

Akuntansi dalam suatu instansi atau perusahaan memegang peranan penting, Karena akuntansi dapat memberikan informasi mengenai data yang dinyatakan dalam satuan uang. Untuk mengumpulkan data keuangan yang baik diperlukan suatu sistem informasi yang baik. Informasi yang sah dan tepat sangat dibutuhkan manajemen dalam pengambilan keputusan demi pengembangan instansi atau perusahaan kedepannya. Untuk memperoleh informasi yang tepat diperlukan Sistem informasi yang baik sangat dibutuhkan dalam setiap kegiatan manajemen instansi atau perusahaan. Karena sistem informasi merupakan suatu tolak ukur yang digunakan oleh manajemen untuk mengetahui secara pasti keadaan instansi atau

perusahaan, sehingga perencanaan- perencanaan instansi atau perusahaan di masa mendatang lebih mudah disusun

Peranan sistem informasi akuntansi dalam suatu instansi atau perusahaan saingan penting dan diperlukan oleh pihak manajemen, karena sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai kegiatan instansi atau perusahaan, serta menilai dan mengukur hasil kerja tiap unit yang telah diberikan wewenang dan tanggung jawab. Hakekat dalam pengambilan keputusan adalah melakukan yang sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta dan data, penentuan yang datang dari alternatif yang dihadapi, melakukan tindakan, dimana tindakan yang dipilih menurut perhitungan adalah yang paling tepat, maka diperlukan informasi yang jelas terhadap keputusan yang di ambil tersebut.

Dalam pengambilan keputusan, informasi akuntansi berperan penting untuk kebutuhan dan keberlangsungan perusahaan yaitu:

1. Pengambilan Keputusan Dalam Perusahaan/Organisasi Bahwa keputusan itu diambil dengan sengaja, tidak secara kebetulan, dan tidak boleh sembarangan. Pengambilan keputusan itu sendiri suatu cara yang digunakan untuk memberikan suatu pendapat yang dapat menyelesaikan suatu masalah dengan cara atau teknik tertentu agar dapat lebih diterima oleh semua pihak. Masalahnya terlebih dahulu harus diketahui dirumuskan dengan jelas, sedangkan pemecahannya harus didasarkan pemilihan alternatif terbaik dari alternatif yang ada.
2. Investasi Dalam Aktiva Tetap Secara khusus investasi melibatkan pengeluaran kas yang besar dan mengikat perusahaan pada tindakan tertentu pada periode yang relatif lama, jika suatu keputusan penganggaran modal dilakukan dengan tidak teliti maka akan cenderung menimbulkan biaya yang mahal
3. Informasi Akuntansi sebagai Perangsang (Stimuli) dalam Pengakuan Adanya Masalah Untuk menyadari adanya masalah dengan cara penyajian penyimpangan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang ditetapkan dalam anggaran atau dengan memberitahukan kepada manajer bahwa mereka gagal dalam pencapaian keluaran atau sasaran laba yang telah ditetapkan lebih dahulu.
4. Kondisi lingkungan
Sebagai pemicu timbulnya kesadaran akan adanya masalah atau peluang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan intern maupun ekstern yang dihadapi oleh pengambil keputusan. Jika kondisi lingkungan tidak memungkinkan pengambil keputusan dengan

cepat untuk bereaksi terhadap masalah atau peluang yang timbul, informasi akuntansi tidak akan berfungsi sebagai pemicu kesadaran manajemen ke arah pemecahan masalah atau tindakan untuk menghadapi peluang.

Melihat pentingnya informasi, maka sangat dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang baik, memadai, dan efektif. Sistem yang baik akan menghasilkan berbagai dasar yang baik dan dapat diterima oleh semua karyawan. Sistem informasi yang baik juga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang instansi atau perusahaan yang perlu diawasi. Semua proses baik mengenai pencatatan dan proses yang lainnya akan saling berkaitan dan berjalan secara terus menerus selama instansi atau perusahaan masih ada. Dengan demikian, maka sistem yang akan digunakan dalam pengolahan informasi akuntansi sangatlah menentukan untuk menciptakan keteraturan dalam proses sehingga menghasilkan informasi keuangan yang layak dan benar terutama bagi instansi atau perusahaan dalam negeri yang sekarang telah menjadi mitra kerja sekaligus saingan dalam meraih keuntungan terhadap usaha swasta lainnya.

Ø Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang dibuat pastinya memiliki tujuan, terutama bagi perusahaan. Berikut tujuan SIA:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan segala data aktivitas dan transaksi yang telah terjadi.
- b. Melakukan proses semua data yang terkumpul menjadi sebuah informasi yang bisa mendukung dalam proses pengambilan keputusan dalam perusahaan.
- c. Melakukan kontrol terhadap semua aset perusahaan.

❖ Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen Sistem Informasi Akuntansi merupakan gabungan dari beberapa komponen menjadi satu kesatuan yang saling terhubung dan terbentuklah SIA perusahaan. Diawali dari data yang diinputkan oleh manusia kemudian dilakukan pemrosesan data sesuai prosedur yang berlaku sehingga hasilnya akan berupa informasi akuntansi. Agar hasil dari informasi akuntansi bisa akurat, aktual, dan berguna untuk user, maka seluruh komponen SIA harus terintegrasi dengan baik dan benar. Berikut komponen-komponen dalam SIA:

- a. Manusia, menjadi operator dari sistem.
- b. Transaksi, menjadi objek yang akan diinputkan kemudian dilakukan pemrosesan sehingga menghasilkan informasi.

- c. Prosedur, menjadi aturan tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan kegiatan perusahaan.
- d. Dokumen, sebagai formulir yang berfungsi untuk sarana pencatatan saat transaksi terjadi.
- e. Peralatan, menjadi alat atau sarana yang digunakan untuk pencatatan pada sistem informasi.

❖ **Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Bagi Perusahaan**

Ada beberapa poin yang menjadi manfaat dari sistem informasi akuntansi bagi perusahaan yang harus Anda ketahui, berikut manfaatnya:

- a. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat sehingga berdampak pada kemajuan perusahaan.
- b. Meningkatkan efisiensi pada perusahaan sehingga berdampak pada meningkatnya pendapatan.
- c. Meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengambil suatu keputusan secara bijak.
- d. Menambah sharing knowledge perusahaan.
- e. Meningkatkan efisiensi kerja pada bagian keuangan perusahaan karena adanya sistem informasi akuntansi.
- f. Meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.
- g. Mengurangi biaya produksi dan jasa dalam proses pembuatan produk perusahaan.

Dari penjelasan di atas, sistem informasi akuntansi memiliki peran yang penting untuk kemajuan suatu perusahaan. Dengan adanya SIA, perusahaan bisa melakukan semua kegiatannya dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu output dari SIA juga dapat di pertanggungjawabkan dalam pengambilan sebuah keputusan.

Dapat dibayangkan jika SIA dalam perusahaan tidak berjalan dengan baik, maka semua akan terhambat termasuk kegiatan bisnis perusahaan menjadi berhenti. Tidak hanya itu, dalam menjalankan perusahaan Anda juga perlu melakukan administrasi keuangan yang baik, SIA di kombinasikan dengan administrasi keuangan yang baik pastinya akan menghasilkan hasil yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil mini riset dan pembahasan yang telah dilakukan maka penulis menarik kesimpulan:

1. Variabel sistem informasi akuntansi diketahui nilai signifikannya lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0.000 < 0.05$ maka H_1 diterima H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X mempunyai hubungan searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan.
2. Sistem informasi akuntansi sangat berperan pada kegiatan manajemen perasional penggajian dalam CV ANUGRAHPRINT. Hal ini dibuktikan dengan terjun ke lapangan kegiatan operasional CV tersebut. SIA mampu meningkatkan kualitas MANAJEMEN sehingga dapat menggunakan sistem memadai hal ini dilihat DAMPAK YANG SANGAT SIGNIFIKAN.

DAFTAR REFRENSI

- Gesah, R. dan M. Prabowo. 2015. Universitas tulungagung fakultas ekonomi 2015
- Baramuli, J. dan H. Karamoy. 2014. Evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada pt. ciputra internasional manado. *Accountability*. 3(1):23.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Mulyadi. 2008. Sistem informasi akuntansi penjualan. *Journal of Chemical Information and Modeling*
- Sutabri, tata. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Penerbit andi.